



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT
TIMELINESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI (2012-2014)**

Oleh :

*Eka Wahyu Kasih
Desty Estiana*

ABSTRACT

This study examines the factors that affect audit timeliness in banking sector companies listed on the BEI (2012-2014) on company performance, especially company performance in financial reporting. The research variable used is the dependent variable and the independent variable, the dependent variable is timeliness. While the independent variables used are debt to equity ratio (Debt), Profitability/Return on Assets (ROA), Company Size (LnTA) and auditor's opinion. The analysis was carried out using logistic regression analysis which was processed through the Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Version 21 program. The sample data were 31 companies listed on the IDX in 2012-2014. The results of this study are the variable debt to equity ratio (Debt) shows a logistic regression coefficient of 0.086 with a significance level of 0.34. Judging from the level of significance that is greater than = 5%, namely the significance level of $0.343 > 0.05$, then H_01 is accepted, this study succeeded in proving that the debt to equity ratio has an effect on timeliness. The return on assets (ROA) variable shows a positive regression coefficient of 0.328 with a significance level of 0.047. Judging from the significance level which is smaller than = 5%, the significance level is $0.047 < 0.05$, the H_02 level is rejected, this study proves that there is no effect of Return On assets on Timeliness. Firm size variable (LnTA) shows a regression coefficient of 0.367 with a significance level of 0.024. Judging from the significance level which is smaller than = 5%, the significance level is $0.024 < 0.05$, then H_03 is rejected, this study proves that company size has no effect on timeliness.

Keywords: *Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Company Size, Auditor's Opinion.*

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi audit *timeliness* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI (2012-2014) terhadap kinerja perusahaan, khususnya kinerja perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen, variabel dependen yaitu ketepatan waktu (*timeliness*). Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (Debt), Profitabilitas/ *Return On Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan (LnTA) dan opini auditor. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) yang diolah melalui program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Versi 21*. Data sample perusahaan sebanyak 31 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Hasil penelitian ini adalah variabel *debt to equity ratio* (Debt) menunjukkan koefisien regresi logistik sebesar 0,086 dengan tingkat signifikansi 0,34. Dilihat dari tingkat signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 5\%$ yaitu tingkat signifikansi $0,343 > 0,05$ maka H_01 diterima, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*Timeliness*). Variabel *return on asset* (ROA) menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,328 dengan tingkat signifikansi 0,047. Dilihat dari tingkat signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, tingkat signifikansi $0,047 < 0,05$ maka tingkat H_02 ditolak, penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh *Return On asset* terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*). Variabel ukuran perusahaan (LnTA) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,367 dengan tingkat signifikansi 0,024. Dilihat dari tingkat signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, tingkat signifikansi $0,024 < 0,05$ maka H_03 ditolak, penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak ada pengaruh terhadap Ketepatan waktu (*Timeliness*).

Kata Kunci : *Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor.*



A. PENDAHULUAN

Kinerja pada perusahaan perbankan saat ini telah meningkat dengan sangat pesat dan tentunya di masa mendatang bisnis investasi akan menjadi sedemikian kompleks. Dengan tingkat persaingan yang sangat ketat terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di perbankan adalah laporan yang disediakan setiap kinerja perusahaan perbankan yang *Go Public*.

Fungsi informasi dalam laporan keuangan tidak akan memilih manfaat jika penyajian dan penyampaian informasi keuangan tersebut tidak andal dan tidak akurat. Keandalan *timeliness* informasi laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban pengelolaan keuangan publik dan sesuai dengan peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 merupakan keputusan berbagai pihak.

Informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan, namun informasi tidak lagi bermanfaat bila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu. Informasi akan berkurang atau bahkan hilang daya gunanya bila informasi itu disampaikan terlambat dan tidak tepat waktu. Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada publik di Indonesia diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala.

Pada umumnya pihak yang membutuhkan laporan keuangan menginginkan kecepatan waktu pengungkapan laporan keuangan, akan tetapi auditing merupakan aktivitas yang membutuhkan waktu sehingga kadang-kadang pengumuman laba dan publikasi laporan keuangan menjadi tertunda. Dengan hambatan-hambatan ini memungkinkan akuntan publik untuk menunda publikasi laporan audit apabila dirasakan perlu memperpanjang masa audit. Oleh karena pentingnya publikasi laporan keuangan auditan sebagai informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di Pasar Modal, mengingat begitu pentingnya ketepatan waktu tersebut, menjadikan *Timeliness* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sebagai objek penelitian yang penting untuk dipelajari.

Banyak faktor-faktor yang ditemukan dapat mempengaruhi lamanya *Timeliness* pada proses pengauditan yang dilakukan auditor independen terhadap suatu perusahaan, seperti ukuran perusahaan, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, dan Opini Auditor sebagai variabel independen pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2012-2014.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang dapat diangkat adalah: “Apakah Variabel independen tersebut seperti Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, dan Opini Auditor berpengaruh terhadap audit *Timeliness* pada perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI?”

C. LANDASAN TEORI

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Pemisahan pemilik dan manajemen di dalam literature akuntansi disebut dengan *Agency Teori* (Teori Keagenan). Teori ini merupakan salah satu teori yang muncul dalam perkembangan riset akuntansi yang

merupakan modifikasi dari perkembangan model akuntansi keuangan dengan menambahkan aspek perilaku manusia dalam model ekonomi. Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak antara pemegang saham atau pemilik dan manajemen atau manajer. Menurut teori ini hubungan antara pemilik dan manajer pada hakikatnya sukar tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan. Bahasan audit *Timeliness* berkaitan dengan agency theory dimana perusahaan dapat meminta auditor untuk memeriksa lebih lanjut mengenai laporan keuangan apakah laporan tersebut tepat waktu atau tidak. Pemeriksaan lanjut ini akan mempengaruhi audit *Timeliness*.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antar satu dengan yang lain antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan putusan yang tetap. Karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK 2013) no.1 adalah yaitu, dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, penyajian jujur, substansi mengungguli bentuk, netralitas, pertimbangan sehat, dan kelengkapan.

3. Audit *Timeliness*

Yaitu suatu kegiatan yang diambil berdasarkan ketepatan waktu. Di dalam pelaporan keuangan *timeliness* audit pelaporan menunjukkan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi pengambilan data laporan keuangan perusahaan. Informasi pendataan dikatakan tepat waktu apabila informasi pendataan pelaporan keuangan tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan data yang pasti (*real*). Informasi pendataan pelaporan keuangan yang tepat waktu tersebut juga dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan.

4. *Debt to equity ratio*

Debt to equity ratio merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri dijadikan untuk jaminan hutang. Dalam penelitian ini, *debt to equity ratio* yang dimaksud adalah perbandingan antara total hutang (*Total Debt*) dengan ekuitas (*Total Shareholder's Equity*).

5. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini mencoba mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya oleh perusahaan. Kadang-kadang rasio ini disebut hasil pengembalian laba bersih (*Net Income After Tax*) dengan total aktiva (*Average Total Assets*).

6. Ukuran Perusahaan

Size perusahaan dalam penelitian ini menggunakan log natural total aset. Total aset yang dimaksud adalah jumlah aset yang dimiliki perusahaan yang tercantum pada pelaporan keuangan perusahaan pada akhir periode yang telah diaudit.

7. Opini Auditor

Auditor menyatakan pendapatannya berpijak pada audit yang dilaksanakan berdasarkan standar auditing dan atas temuan-temuannya. Bagian terpenting dari laporan audit adalah opini audit. Terdapat tiga pokok audit yang diterbitkan oleh



auditor (Standar Profesional Akuntan Publik, 2011) yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar dengan pengecualian, dan pendapat tidak wajar.

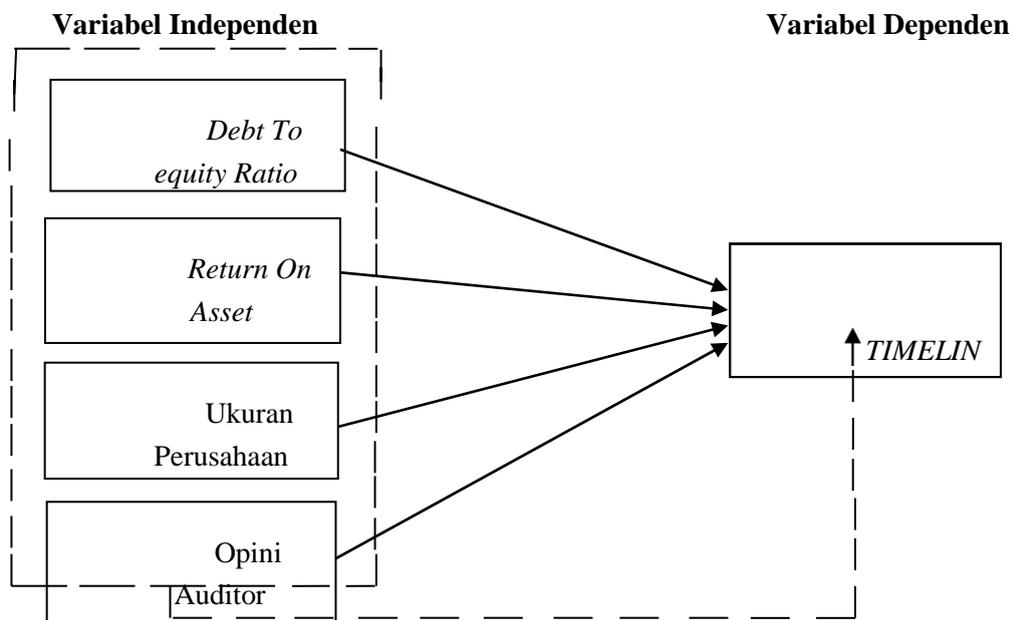
Informasi yang berisi berita baik (*good news*), seperti return on asset, ukuran perusahaan, kualitas auditor, kinerja manajemen efektif dan pemberian opini yang unqualified, akan menarik minat calon investor untuk berinvestasi. Opini audit memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan.

D. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain adalah dengan melakukan dokumentasi dimana penulis mencari data langsung dari laporan keuangan dan catatan-catatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang diambil dari BEI yaitu jenis data penelitian yang antara lain berupa bentuk laporan program serta memuat apa dan kapan kejadian atau transaksi dan siapa yang terlibat dalam kejadian. Adapun data yang diperlukan dari setiap perusahaan sampel merupakan data sekunder yang mencakup tentang debt to equity ratio, return on asset, ukuran perusahaan, dan opini auditor. Data sekunder dibagi menjadi dua yaitu sekunder internal dan data sekunder eksternal. Data sekunder internal merupakan dokumen-dokumen akuntansi yang dikumpulkan, dicatat dan di simpan di dalam suatu organisasi. Beberapa contoh data sekunder internal, antara lain : data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari eksternal. Data sekunder eksternal umumnya disusun oleh entitas selain peneliti diri organisasi yang bersangkutan. Data eksternal ini diperoleh melalui website : idx.co.id. teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Adapun kriteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah :

1. Bank yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2012-2014.
2. Bank tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) auditan yang dipublikasikan untuk periode 2012-2014.
3. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness*/ ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2012-2014.

E. HIPOTESIS PEMIKIRAN



Penelitian ini dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, dimana isi dari variabel independen terdiri dari ukuran perusahaan, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan opini auditor. Sedangkan dari dependen yaitu *timeliness* itu sendiri.

F. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditentukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_{01} : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Timeliness*.
 H_{a1} : *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*.
2. H_{02} : *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Timeliness*.
 H_{a2} : *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*.
3. H_{03} : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Timeliness*
 H_{a3} : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*
4. H_{04} : Opini auditor berpengaruh terhadap *Timeliness*.
 H_{a4} : Opini auditor tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*.
5. H_{05} : DER, ROA, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor berpengaruh terhadap *Timeliness*.
 H_{a5} : DER, ROA, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*.



G. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Dan Gambaran Populasi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi.

Jenis Teknik Penarikan Sampel

Sampel penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode dan Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain adalah dengan melakukan dokumentasi dimana penulis mencari data langsung dari catatan-catatan atau laporan keuangan yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah : Analisa data Kuantitatif

Analisis statistik yang digunakan adalah :

1. Uji Regresi Logistik

Regresi Logistik adalah bentuk pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen yang terdiri dari kompetensi aparatur dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α).

2. Tahapan Regresi Logistik

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Penelitian diambil dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, dan maksimum-minimum. *Mean* digunakan untuk mengetahui perkiraan rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Sedangkan maksimum dan minimum digunakan untuk mengukur nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

b. Pengujian Hipotesis Penelitian

Karena variabel dependen bersifat *dummy* (tepat waktu atau tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan), maka pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik. Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik dibawah ini (Ghozali, 2011 : 340) :

1. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Goodness of Fit Test* ini menguji hipotesis nol bahwa empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik *Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan observasinya sehingga *Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak (diterima) dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model diterima karena cocok dengan data observasinya.

2. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1).

3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*. Dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

4. Uji Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset (ROA)*, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor terhadap variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu (*Timeliness*) pelaporan laporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5%. Jika tingkat signifikan > 5% (0,05), maka H nol diterima dan jika tingkat signifikan < 5% (0,05), maka H nol ditolak.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -11,339 + 0,086 \text{ Debt} + 0,328 \text{ ROA} + 0,367 \text{ LnTA} + e$$

$$\text{Timesliness} = -11,339 + 0,086 \text{ Debt} + 0,328 \text{ ROA} + 0,367 \text{ LnTA} + e$$

Keterangan:

Timesliness = *Dummy* variabel *Timesliness* (kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan)

α = Konstanta

Debt = *Debt To Equity Ratio*

ROA = *Return On Asset*

LnTA = Ukuran perusahaan

e = *Error term*

$\beta_1 + \beta_3$ = Koefisien arah regresi (*positif* atau *negatif*)

H. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini akan diinterpretasikan ke dalam dua bagian, yaitu analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis :

1. Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std.Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|---------------|
| Timeless | 93 | 0 | 1 | ,76 | ,427 |
| Debttoequity | 93 | ,9 | 60,2 | 8,776 | 7,0694 |
| ROA | 93 | -7,58 | 5,15 | 1,8018 | 1,79316 |
| UkuranPerusahaan | 93 | 23,9 | 34,4 | 31,166 | 1,8131 |
| OpiniAudit | 93 | 1,0 | 1,0 | 1,000 | ,0000 |
| Valid N (listwise) | 93 | | | | |

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap ketepatan waktu (*Timeliness*) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata-rata sebesar 0,7634 dan standar deviasi 0,42727. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap opini auditor (*Opini*) menunjukkan nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 1 dengan rata-rata sebesar 1 dan standar deviasi 0,00000. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *debt to equity ratio* (*Debt*) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,86 nilai maksimum sebesar 60,20 dengan rata-rata sebesar 8,7756 dan standar deviasi 7,06975. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap ukuran perusahaan (*LnTA*) menunjukkan nilai minimum sebesar 3,18, nilai maksimum sebesar 13,66 dengan rata-rata sebesar 10,4425 dan standar deviasi 1,81308. Variabel *Debt To Equity* (*Debt*), *Return On Asset* (*ROA*) dan ukuran perusahaan (*LnTA*) yang menggunakan skala pengukuran rasio, memiliki nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel tersebut cukup baik, karena nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai standar deviasinya mengidentifikasi bahwa standar *error* dari variabel tersebut kecil. Sedangkan untuk variabel ketepatan waktu (*Timeliness*) dan opini auditor (*Opini*) yang menggunakan skala pengukuran nominal, nilai rata-rata dan standar deviasi tidak tepat digunakan sebagai alat analisis kualitas data, karena kode angka yang digunakan dalam skala pengukuran nominal hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinsik dan tidak memiliki arti apa-apa (Ghozali, 2011:4).

2. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

1. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Pengujian menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 5,9798 dengan signifikansi sebesar 0,650. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya. Hasil kelayakan model regresi disajikan pada tabel dibawah ini :

2. Hasil Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Diperoleh informasi bahwa pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada akhir (*Block Number = 1*). Nilai *-2LL* awal adalah sebesar 101,757. Setelah dimasukkan kedua variabel independen dan satu variabel kontrol, maka nilai *-2LL* akhir mengalami penurunan menjadi 87,540. Penurunan *Likelihood (-2LL)* ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model dihipotesiskan *fit* dengan data.

3. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,213 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 21,3%, sedangkan sisanya sebesar 78,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Berikut tabel penyajian hasil uji koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*).

4. Hasil Uji Simultan/ Hasil Uji Regresi Logistik

Pengujian simultan ini yaitu *H₀* atau yang berarti ada pengaruh signifikan secara simultan. Dapat dilihat dari *Chi-square* hitung > *Chi-square* tabel dapat dilihat pada lampiran tabel *Chi-square* yaitu *df = 3* (banyaknya independen) dan baris 0,05 yaitu 7,815 sedangkan *Chi-square* hitung dilihat pada tabel berikut yaitu sebesar 14,217, dari situ dapat disimpulkan berarti baik (ada pengaruh signifikan).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio (Debt)*, *Return On Asset (ROA)* dan ukuran perusahaan (*LnTA*) terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu (*Timeliness*). Dalam regresi logistik pengaruh tersebut dapat dilihat dalam tabel variabel *in the equation*. Di dalam tabel variabel *in the equation* terdapat kolom signifikan. Nilai signifikan tersebut dibandingkan dengan tingkat signifikan. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5%. Jika tingkat signifikan > 5% (0.05), maka *H₀* diterima dan jika tingkat signifikan < 5% (0.05), maka *H₀* ditolak. Tabel variabel *in the equation* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi logistik menghasilkan model berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -11,724 + 0,086 \text{ Debt} + 0,328 \text{ ROA} + 0,367 \text{ LnTA} + e$$

$$\text{Timeliness} = -11,724 + 0,086 \text{ Debt} + 0,328 \text{ ROA} + 0,367 \text{ LnTA} + e$$

Hasil persamaan regresi logistik menunjukkan bahwa koefisien dari tiga variabel independen, yaitu *Debt To Equity Ratio* (Debt), *Return On Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan (LnTA). Nilai konstanta adalah *negatif*, yaitu sebesar -11,724 yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen *Debt To Equity Ratio* (Debt), *Return On Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan (LnTA) bernilai nol maka probabilitas tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangan tidak naik.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, interpretasi hasil dari pengujian regresi logistik tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

- Variabel *Debt To Equity Ratio* (Debt) menunjukkan koefisien regresi *positif* sebesar 0,086 dengan tingkat signifikansi 0,343 yang lebih besar dari α (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu/ *Timeliness*.
- Variabel *Return On Asset* (ROA) menunjukkan koefisien regresi *positif* sebesar 0,328 dengan tingkat signifikansi 0,047 yang lebih kecil dari α (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh *positif* terhadap Ketepatan Waktu/ *Timeliness*.
- Variabel ukuran perusahaan (LnTA) menunjukkan koefisien regresi *positif* sebesar 0,367 dengan tingkat signifikansi 0,024 yang lebih kecil dari α (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran (LnTA) perusahaan tidak berpengaruh *positif* terhadap Ketepatan Waktu/ *Timeliness*.



I. PEMBAHASAN MASALAH

Hasil pembahasan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. *Debt to equity ratio* merupakan indikasi perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjangnya. *Debt to equity ratio* juga mempengaruhi likuiditas perusahaan terkait dengan kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini menyebabkan auditor membutuhkan kecermatan yang lebih dalam audit hutang perusahaan.

H_{01} : Ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Timeliness*.

H_{a1} : Tidak ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Timeliness*.

Berdasarkan hasil penelitian variabel *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,086 dengan tingkat signifikansi 0,343. Nilai koefisien regresi positif sebesar 0,086 artinya perubahan dari *debt to equity ratio* (DER) perusahaan searah atau berbanding positif dengan *ketepatan waktu/ Timeliness*. Sehingga setiap terjadi kenaikan pada variabel *debt to equity ratio* (DER) sebanyak satu kali maka kemungkinan perusahaan melakukan pelaporan keuangan yang Tepat waktu akan meningkat sebanyak 0,086 kali. Kemudian jika dilihat dari tingkat signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 5\%$, tingkat signifikansi $0,343 > 0,05$ maka H_{01} diterima. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*).

2. Hipotesis Kedua : Pengaruh *Return On Asset* Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Return on asset terkait dengan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada di dalam perusahaan. *Return on asset* perusahaan biasanya diukur melalui laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Perolehan laba biasanya dijadikan suatu pertanda baik yang dikirimkan ke pasar untuk memperoleh sinyal positif pasar. Perusahaan yang mengumumkan laba biasanya tingkat audit *timeliness*-nya menjadi lebih pendek. Hal tersebut dikarenakan laba yang diperoleh perusahaan ingin segera diberitahukan kepada pihak eksternal. Sehingga perusahaan dengan perolehan laba lebih cenderung segera menerbitkan laporan keuangannya.

Return on asset dalam penelitian ini diasumsikan dalam laporan keuangannya. Perusahaan yang memperoleh keuntungan tinggi lebih cenderung untuk segera menerbitkan laporan keuangan supaya laba tersebut akan segera memberikan sinyal positif.

H_{02} : Ada pengaruh *Return On Asset* terhadap *Timeliness*.

H_{a2} : Tidak ada pengaruh *Return On Asset* terhadap *Timeliness*.

Berdasarkan hasil penelitian variabel *Return On Asset* (ROA) menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,328 dengan tingkat signifikansi 0,047. Nilai koefisien regresi positif sebesar 0,328 artinya perubahan dari *Return On Asset* (ROA) perusahaan searah atau berbanding positif dengan *ketepatan waktu / Timeliness*. Sehingga setiap terjadi kenaikan pada variabel *Return On Asset* (ROA) sebanyak satu kali maka kemungkinan perusahaan melakukan pelaporan keuangan yang Tepat waktu akan meningkat sebanyak 0,328 kali. Kemudian jika dilihat dari tingkat signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, tingkat signifikansi $0,047 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa tidak ada pengaruh *Return On Asset* terhadap *Ketepatan Waktu (Timeliness)*. Karena ada beberapa perusahaan dalam beberapa tahun yang ROA nya mengalami penurunan disebabkan adanya penurunan laba bersih dan meningkatnya total aset.

3. Hipotesis Ketiga : Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki aset yang tinggi dapat mengurangi lamanya *audit timeliness*. Perusahaan dengan skala besar cenderung akan mengalami tekanan eksternal lebih tinggi untuk mempublikasikan laporan auditnya. Sehingga diduga perusahaan dengan skala besar akan lebih menyelesaikan proses penyusunan laporan keuangannya. Hal tersebut disebabkan banyak pihak eksternal yang memantau secara ketat atas laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga perusahaan dengan skala besar lebih memberikan intensif dan bonus untuk segera menyelesaikan laporan keuangannya (Dyer dan Mchug, 1975 yang dikutip dalam penelitian Yuanita, 2011). Disamping hal tersebut perusahaan dengan skala besar akan memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik sehingga proses pembuatan laporan keuangan menjadi lebih mudah sehingga waktu yang digunakan menjadi lebih cepat.

H_{03} : Ada Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness*.

H_{a3} : Tidak ada pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Timeliness*

Berdasarkan hasil penelitian variabel ukuran perusahaan (LnTA) menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,367 dengan tingkat signifikansi 0,024. Nilai koefisien regresi positif sebesar 0,367 artinya perubahan dari ukuran perusahaan (LnTA) perusahaan searah atau berbanding positif dengan *ketepatan waktu / Timeliness*. Sehingga setiap terjadi kenaikan pada variabel ukuran perusahaan (LnTA) sebanyak satu kali maka kemungkinan perusahaan melakukan pelaporan keuangan yang Tepat waktu akan meningkat sebanyak 0,367 kali. Kemudian jika dilihat dari tingkat signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, tingkat

signifikansi $0,024 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak ada pengaruh terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*), karena ada beberapa perusahaan yang total asetnya mengalami penurunan dalam tahun yang berbeda.

4. Hipotesis Keempat : Pengaruh opini auditor terhadap *Timeliness*

Opini auditor merupakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan. Hasan mengurangi tujuan utama proses audit menurut IAI (2009) adalah untuk memberikan opini atas audit laporan keuangan perusahaan. Mumpuni menyatakan bahwa perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion* membutuhkan waktu audit yang lebih lama daripada perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion*. Hal ini terjadi karena pemberian pendapat selain *unqualified opinion* memerlukan negoisasi dengan partner auditor lain. Auditor juga dituntut untuk menemukan penyimpangan yang disertai bukti-bukti temuan pendukungnya.

H_{04} : Ada pengaruh Opini Auditor terhadap *Timeliness*.

H_{a4} : Tidak ada pengaruh Opini auditor terhadap *Timeliness*.

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2012 sampai dengan 2014 opini auditor yaitu Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian di semua laporan keuangan yang diteliti. Penelitian ini membuktikan bahwa opini auditor tidak berkorelasi terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*). Hal ini dimungkinkan karena semua auditor di semua laporan keuangan yang diteliti mengeluarkan opini yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian.

5. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, ROA, Ukuran Perusahaan, dan opini auditor terhadap *Timeliness*.

Berdasarkan hasil analisis uji simultan antar *Debt To Equity Ratio* (X1), ROA (X2), Ukuran Perusahaan (X4), dan opini auditor (X4) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Timeliness* (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara DER, ROA, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor terhadap *Timeliness* secara simultan diterima (H_0 diterima, H_a ditolak).



J. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Timeliness*.
2. *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Timeliness*.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Timeliness*.
4. Opini Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *Timeliness*.

Saran

Penelitian mengenai *Timeliness* dimasa akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar jumlah sampel dapat ditambah menjadi lebih banyak. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Dalam penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan sampel tidak hanya perusahaan perbankan saja, tetapi semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), agar dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel independen lain. Seperti kualitas auditor dan sebagainya mungkin dapat mempengaruhi *Timeliness* yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *Timeliness* di Indonesia.
4. Periode penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dari tiga tahun karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat memungkinkan klasifikasi berdasarkan masa perikatan audit.



DAFTAR PUSTAKA

- Afid Burhanuddin, *Data dan Variabel Penelitian*, 02 Maret 2015, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Aprillia, Ekka, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor. *Accounting Analysis Journal 2*, 2013.
- Anonim, diakses pada 2 Maret 2015, *Kesulitan Keuangan Perusahaan*.
- Ariani & A. Yanti Ardiati, Pengaruh Komite Audit, *Return On Assets* Dan *Debt To Total Assets* Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2014.
- Ericson damaik, *Teori Keagenan (Agency Theory)*.
- Febrianty, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness Pada Perusahaan Sektor Publik di Indonesia, *Skripsi* : Universitas Diponegoro, 2012, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi Kedua), Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Haryanto, Sahmuddin, dan Arifuddin, 2007, “Akuntansi Sektor Publik”. Edisi Pertama : Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hayu Estrini, Dwi dan Herry Laksito, 2013, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Juliantari, Ni Wayan Ari, dan Ni Ketut Rasmini. 2013, *Auditordan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*”. *E-Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana, Bali.
- Kasmir 2010. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Univeritas Diponegoro, Semarang.
- Kieso, D.E Weygandt, J.J, and warfield, T.D (2013). *Accounting Principle Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Khaira Amalia Fachrudin ,2008, *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*, USU Press, Medan.
- Mahantara , A.A. Gede Widya, 2012. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Artikel*, Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Maharani, Upik 2015, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Tahunan Perusahaan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Menteri Keuangan. 2003. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 Jo 359/KMK.06/2003 tentang *Jasa Akuntan Publik*, Jakarta
- Nirmala Latifah, 2013, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Voluntary Audit Switching* (Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang).
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang *Jasa Akuntan Publik*, Jakarta.
- Prahartari, Frida Aurora, 2013, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Prastiwi, Andri dan Frenawidayuarti Wilsya. 2009, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor: Studi Empiris Perusahaan Publik di Indonesia, *Jurnal Dinamika Akuntansi (1)*.
- Respati, Nove Wening Tyas, 2009, Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Satriantini, Putu Diah, dkk., 2014, Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Dan Ukuran KAP terhadap Pergantian Kap pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013, *E-Journal SI Akuntansi (2)*.
- Sofyan S.Harahap, “*Analisa Laporan Keuangan*”.
- Syafrizal Helmy Situmorang, dkk.,2010, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, USU Press, Medan.
- Syahtiadi, Fachmy dan Henny Medyawati, 2012, Analisis Hubungan Auditor – Klien: Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan



=====

Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI). *Artikel Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Wahyuningsih, Nur dan I Ketut Suryanawa, 2010, Analisis Pengaruh Opini Audit *Going Concern* dan Pergantian Manajemen pada *Auditor Switching*, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali.

Wijaya, R.M Aloysius Pangky, 2011, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor oleh Klien, *Artikel Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Brawijaya*.

Wijayani, Evy Dwi, 2011, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Di Indonesia Melakukan *Auditor Switching*, *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Yasmin, Arifia, 2013, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan KAP (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011), *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/data-dan-variabel-penelitian/>

<http://ekonomi.kabo.biz/2012/03/kesulitan-keuangan-perusahaan.html>.

<http://soddis.blogspot.com/2013/12/teori-keagenan-agency-theory.html>.